



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Pandangan Islam tentang Bank Syariah

Berdirinya Bank syariah di Indonesia tentunya memiliki landasan atau dasar hukum yang melindungi dan menjadi dasar menjalankan segala aktivitas perekonomian yang meliputi kegiatan perbankan. Dalam berjalannya segala aktivitas perbankan, bank syariah memiliki dua dasar hukum berdasarkan peraturan negara dan berdasarkan Al-Qur'an dan hukum islam yang lainnya. Inilah yang membedakan antara Bank syariah dan Bank konvensional. tentang dasar hukum utama yang menjadi landasan berdirinya bank syariah, kita ketahui bahwasannya bank syariah adalah bank yang bernaafaskan islam, tentu ada beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang Bank syariah, antara lain Q.S. An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam artian ini bisa ditafsirkan bahwasannya bank syariah dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh menyeleweng dari ajaran islam (batil) namun harus selalu tolong menolong demi menciptakan suatu kesejahteraan. Kita tahu banyak sekali tindakan-tindakan ekonomi yang tidak sesuai dengan ajaran islam hal ini terjadi karena beberapa pihak tidak tahan dengan godaan uang serta mungkin mereka memiliki tekanan baik kekurangan dalam hal ekonomi atau yang lain, maka bank syariah harus membentengi mereka untuk tidak berbuat sesuatu yang menyeleweng dari islam ([www.wordpress.com](http://www.wordpress.com))

#### 2.1.2. Inflasi

Inflasi merupakan salah satu bentuk penyakit ekonomi yang sering kambuh dan dialami oleh hampir semua Negara. Langkah untuk memerangi inflasi merupakan salah satu focus dan kebijakan ekonomi. Kebijakan yang berkaitan dengan inflasi biasanya dikenal sebagai kebijakan stabilitas harga atau kebijakan untuk mencapai keseimbangan interen. Defenisi sederhana mengenai inflasi menyatakan bahwa inflasi merupakan kecenderungan kenaikan harga-harga. Inflasi (*inflation*) merupakan kenaikan harga barang dan jasa, yang terjadi jika pembelanjaan bertambah dibandingkan dengan penawaran barang di pasar, dengan kata lain terlalu banyak uang yang memburu barang yang terlalu sedikit.

Inflasi didefinisikan sebagai kecenderungan kenaikan harga secara umum. Kecenderungan yang dimaksudkan disini adalah bahwa kenaikan tersebut bukan terjadi sesaat. Misalnya, harga-harga barang menjelang lebaran, atau hari libur lainnya, cenderung naik. Namun, setelah perayaan usai, masyarakat kembali



hidup seperti semula, harga akan kembali ke kondisi semula (Djohanputro, 2006) singkatnya inflasi adalah gejala kenaikan barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus (rahardja & manurung, 2008)

Di bidang moneter, laju inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam mengarahkan dana masyarakat. Hal ini disebabkan, karena tingkat inflasi yang tinggi meyebabkan tingkat suku bunga riil menjadi menurun. Fakta demikian akan mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung sehingga pertumbuhan dana perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun (Pohan, 2008)

Inflasi adalah sebuah kondisi dimana jumlah uang yang beredar lebih banyak dan jumlah barang. Inflasi merupakan kenaikan harga-harga umum yang berlaku dalam suatu perekonomian dari suatu priode ke priode lainnya, sedangkan tingkat inflasi adalah persentasi kenaikan harga-harga pada suatu tahun tertentu berbanding dengan tahun sebelumnya (Sadono Sukirno, 2010:27) inflasi adalah sebuah kondisi dimana jumlah uang yang beredar lebih banyak dari jumlah barang. Inflasi terjadi akibat adanya permintaan terhadap barang yang banyak, namun supply barang sedikit sehingga harga melambung tinggi. Inflasi merupakan peresantasi kecepatan kenaikan harga-harga dalam suatu tahun tertentu, atau dengan kata lain adanya penurunan dari nilai uang yang berlaku (Adi Setiawan, 2009)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber lain menyatakan inflasi adalah suatu keadaan dalam perekonomian dimana terjadi kenaikan harga-harga secara umum. Fahmi (2006 :80) menyebutkan bahwa penyebab inflasi, ada 3 faktor yaitu:

1. Inflasi struktural (*structural inflation*) yaitu satu keadaan yang ditimbulkan oleh bertambahnya volume uang, karena pergeseran struktur ekonomi, yaitu pergerakan faktor-faktor produksi dari sector non industry ke *sector industry*
2. *Cost push inflation* yaitu inflasi yang disebabkan karena didorong oleh biaya, hal ini disebabkan kebijakan perusahaan yang menaikkan harga barang dagangan karena implikasi dari kenaikan biaya internal seperti kenaikan upah, suku bunga dan mengharapkan laba lebih tinggi.
3. *Demand full inflation* inflasi yang di dorong karena permintaan, yaitu inflasi yang disebabkan faktor kenaikan pendapatan masyarakat atau karena ketakutan akan terjadi kenaikan harga terus-menerus sehingga masyarakat memborongnya.

Berdasarkan kepada sumber atau penyebab kenaikan harga-harga yang berlaku, inflasi biasanya dibedakan atas tiga bentuk yaitu inflasi tarikan permintaan, inflasi desakan biaya, dan inflasi diimpor (Sadono Sukorno, 2010:333) berdasarkan kepada tingkat kelajuan kenaikan harga-harga yang berlaku, inflasi dapat dibedakan kepada tiga golongan yaitu, inflasi merayap inflasi sederhana (*moderate*), dan hiper inflasi. Inflasi ringan terjadi apabila kenaikan harga berada di bawah angka 10% setahun, inflasi sedang antara 10% - 30% setahun; berat antara 30% - 100% setahun; dan hiper





inflasi atau inflasi tak terkendali terjadi apabila kenaikan harga berada di atas 100% setahun ([www.gudangmateri.com](http://www.gudangmateri.com))

### 2.1.3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio ini membandingkan antara jumlah biaya operasional dan pendapatan operasional bank. Biaya operasional meliputi biaya bunga dan biaya operasional lainnya. Sedangkan pendapatan operasional meliputi pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya. Mengingat kegiatan utama bank yang prinsipnya bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana (misalnya dana masyarakat), maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga.

Bopo adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat rasio BOPO maka semakin baik kinerja manajemen bank karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya (Riyadi dalam Ulfatun Nadiroh 2016)

Berikut ini adalah komponen beban operasional dan pendapatan operasional yaitu:

Beban operasional adalah semua yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang diperinci sebagai berikut :

#### 1. Beban bunga

Beban bunga adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk diberikan kepada nasabah penabung dan nasabah deposan yang besarnya ditentukan oleh bank dan diberikan kepada nasabah dalam satuan waktu tertentu, misalnya dalam harian atau bisa jadi tahunan. Biaya inilah yang paling besar persinya terhadap



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya bank secara keseluruhan. Dan harus diantisipasi oleh bank pada penutupan tahun buku atau pada tanggal di laporan.

#### 2. Beban (pendapatan) penghapusan aktiva produktif

Berisikan penyusutan atau amortisasi yang dilakukan bank terhadap aktiva produktif bank. Aktiva produktif (*earning asset*) adalah semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Pengelolaan dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank termasuk biaya bunga, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya. Dan yang tergolong dalam aktiva produktif adalah:

1. Kredit yang diberikan
  2. Surat berharga
  3. Penempatan dana antar bank
  4. Tagihan ekspektasi dan transaksi derivative
  5. Penyertaan
- #### 3. Beban estimasi kerugian komitmen & kontijensi

Berisi penyusutan amortisasi atau penghapusan atas transaksi rekening administrative. Komitmen adalah kontrak perjanjian yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak, dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama telah dipenuhi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 4. Beban operasional lainnya

Yang berisikan semua pengeluaran yang dilakukan bank untuk mendukung kegiatan operasionalnya yaitu berupa:

##### a. Beban administrasi dan umum, terdiri atas:

1. Premi asuransi lainnya
2. Penelitian dengan pengembangan
3. Sewa dan promosi
4. Pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)
5. Barang dan jasa
6. Penyusutan atau amortisasi atau penghapusan aktiva tetap dan inventaris dan amortisasi yang ditangguhkan

##### b. Beban personalia, terdiri atas:

1. Gaji dan upah
2. Honorarium komisaris dan dewan pengawas
3. Pendidikan dan pelatihan

##### c. Beban penurunan nilai surat berharga

##### d. Beban transaksi valas

##### e. Beban lainnya yaitu : komisi atau provisi dari transaksi derivative, premi asuransi kredit, dan penjaminan dana pihak ketiga.

Pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah di terima. Pendapatan operasional bank secara terperinci adalah sebagai berikut :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Hasil bunga

Yang dimasukkan pada pos ini adalah pendapatan dari hasil bunga (dalam rupiah) baik dari pinjaman yang diberikan maupun penanaman-penanaman yang dilakukan oleh bank, seperti giro, simpanan berjangka, obligasi, dan surat pengakuan utang lainnya.

### 2. Provisi dan komisi

Yang dimasukkan pada pos ini adalah provisi dan komisi yang dipungut atau diterima oleh bank, dari berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti provisi kredit, provisi transfer, komisi pembelian/penjualan efek-efek, dan lainnya. Provisi adalah sumber pendapatan bank yang akan diterima dan diakui sebagai pendapatan pada saat kredit disetujui oleh bank. Provisi merupakan persentase tertentu ( biasanya antara 0,5-1% dari limit kredit) yang harus dibayar oleh calon peminjam (dibayar sebelum kredit dicairkan). Komisi adalah pendapatan bank yang merupakan beban yang diperhitungkan kepada para nasabah bank menggunakan jasa bank. Komisi juga lazimnya dibekukan langsung sebagai pendapatan pada saat bank menjual jasa kepada para nasabahnya.

### 3. Pendapatan atas transaksi valuta asing lainnya

Yang dimasukkan ke pos ini adalah keuntungan yang diperoleh bank dari berbagai transaksi valuta. Misalnya selisih kurs pembelian/penjualan valuta asing, selisih kurs karena konversi provisi, komisi, dan bunga yang diterima dari bank-bank di luar negeri. Pendapatan yang timbul dari transaksi valuta asing biasanya berasal dari selisih kurs. Selisih kurs akan dimasukkan ke dalam pos pendapatan dalam laporan laba rugi.





#### 4. Pendapatan lainnya

yang dimasukkan ke pos ini adalah pendapatan lain yang merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional bank yang tidak termasuk ke dalam rekening pendapatan di atas.

BOPO adalah perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional yang diperoleh (Dendawijaya, 2010:119) BOPO dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

##### 2.1.4. Pangsa Pasar

Pangsa pasar adalah porsi dari penjualan industri dari barang atau jasa dikendalikan oleh perusahaan. Analisis pangsa pasar mencerminkan kinerja pemasaran yang dikaitkan dengan posisi persaingan perusahaan dalam suatu industri. Ada dua teori besar mengenai pangsa pasar yaitu SCP (*structure conduct performance*) dan teori efisiensi. Teori SCP merupakan suatu model untuk menghubungkan antara struktur pasar suatu industri dengan perilaku perusahaan serta kinerjanya. Sedangkan teori efisiensi merupakan suatu model yang menjelaskan bagaimana efisiensi operasional suatu perusahaan mampu mempengaruhi kinerja perusahaan serta pangsa pasarnya.

Hasil penelitian di dunia memiliki beragam hasil yang saling mendukung kedua jenis teori tersebut. Dalam teori *structure conduct performance* (SCP) dimana diyakini bahwa struktur pasar akan mempengaruhi kinerja suatu industri. Aliran ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja suatu industri. Aliran ini didasarkan pada asumsi bahwa struktur pasar akan mempengaruhi perilaku dari perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan industri secara agregat (Gilbert dalam Adi Setiawan:2009). Dari sudut pandang persaingan usaha, struktur pasar yang terkonsentrasi cenderung berpotensi untuk menimbulkan berbagai perilaku persaingan usaha yang tidak sehat dengan tujuan untuk memaksimalkan profit. Perusahaan bisa memaksimalkan profit karena adanya market power, sesuatu yang lazim terjadi untuk perusahaan dengan pangsa yang sangat dominan (*dominant position*)( Arianto, 2009)

Mahzab teori alternatifnya adalah *Relatif Efficiency* (RE). Aliran ini bertentangan dengan asumsi SCP, dimana diyakini bahwa efisiensi perusahaan dapat mengakibatkan margin (kinerja) yang tinggi, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pangsa pasarnya. Dengan demikian, struktur pasar tidak selalu mempengaruhi kinerja. Aliran RE mengahwatirkan bahwa pengaturan yang terlalu ketat terhadap struktur pasar pasar (seperti yang direkomendasikan aliran SCP) justru akan mempengaruhi insentif perusahaan untuk meningkatkan efisiensinya (Arianto :2009)

#### 2.1.5. Profitabilitas

Penilaian kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dilakukan terhadap setiap perusahaan termasuk perbankan sebagai upaya dalam mengetahui tingkat kesehatan sekaligus memudahkan dalam menentukan kebijakan bisnisnya untuk masa yang akan datang. Salah satu indikator dalam menilai kinerja bank



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

adalah melihat tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Menurut Kasmir (2010), tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Melalui peperolehan laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan, artinya besarnya keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.

Analisis yang dapat digunakan dalam mengetahui tingkat profitabilitas perbankan adalah dengan melihat rasio rentabilitas. Menurut Rivai dan Arifin (2010) dalam Riki Cahyo Edy (2014), rasio rentabilitas atau *earning ratio* menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank tersebut. Salah satu rasio rentabilitas yang terpenting dan sering digunakan dalam melihat profitabilitas perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA). Semakin tinggi profitabilitas bank maka semakin baik dan efisien kinerja bank tersebut.

#### 1. *Return on Assets* (ROA)

Salah satu ukuran untuk menilai kinerja bank syariah adalah menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang merupakan salah satu rasio profitabilitas. ROA dihitung dari laba sebelum pajak dibagi total aset.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional bank sebelum pajak. Total aset yang digunakan untuk mengukur ROA adalah jumlah keseluruhan dari aset yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan rasio yang paling sering disoroti karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Siamat dalam Adi Setiawan (2009), menjelaskan bahwa ROA memfokuskan kemampuan perusahaan dalam memperoleh *earning* (profit) dalam operasi perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profit secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Namun, pengukuran kinerja perusahaan menggunakan ROA juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

1. Kelebihan ROA diantaranya sebagai berikut :

- a. ROA mudah dihitung dan dipahami.
- b. ROA merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
- c. Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
- d. ROA sebagai tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- e. ROA mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
- f. ROA sebagai alat evaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.





## 2. Kelemahan ROA diantaranya sebagai berikut :

- ROA kurang mendorong manajemen untuk menambah aset apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
- Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek, bukan tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjang. Kelemahan yaitu dalam mengukur kinerja dengan ROA manajemen cenderung lebih fokus pada tujuan jangka pendek.

ROA dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Table 2.1

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil temuan
1	Adi setiawan	Analisis pengaruh faktor ekonomi, pangsa pasar dan karakteristik bank terhadap profitabilitas bank syariah	Dependen : profitabilitas Independen: faktor ekonomi, pangsa pasar dan karakteristik bank	Regresi linier berganda	Hasil pengujian pada faktor makro ekonomi yang diproksi dengan inflasi dan GDP tidak berpengaruh terhadap ROA, pangsa pasar berpengaruh signifikan terhadap ROA, karakteristik bank berpengaruh signifikan terhadap ROA
2	Tan Sau Eng	Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR	Dependen Profitabilitas independen	Regresi linier berganda	NIM, LDR, NPL dan CAR mempunyai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terhadap profitabilitas	NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR		pengaruh yang signifikan BOPO tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA
3	Herry agus gumelar	pengaruh inflasi, suku bunga, kurs, not performing financing (NPF), dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah priode 2011-2014	Dependen profitabilitas (ROA) Independen inflasi, suku bunga, kurs, NPF, BOPO	Regresi linier berganda	Inflasi, suku bunga, nilai tukar ,NPF,tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA sementara BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas ROA
4	Efni oktavia	Analisis pengaruh CAR,inflasi,suku bunga,BOPO, dan JUB terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di BEI	Dependen profitabilitas Independen CAR,inflasi,suku bunga,BOPO , dan JUB	Regresi linear berganda	CAR tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah ,inflasi dan suku bunga berpengaruh secara negative terhadap ROA bank syariah BOPO dan JUB berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank syariah
5	Wibowo ,edhi satriyo dan syaichu, muhammad	Pengaruh suku bunga, inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap profitabilitas	Dependen Profitabilitas Independen suku bunga, inflasi, CAR, BOPO, NPF	Regresi linear berganda	Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat didimpulkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negative terhadap ROA



					sedangkan variable CAR, NPF, inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA
6	Ayu yanita sahara	Analisis pengaruh inflasi, suku bunga BI, dan produk domestic bruto terhadap return on asset (roa) bank syariah di Indonesia	Dependen Profitabilitas Independen inflasi, suku bunga BI,PDB	Analisis regresi berganda	inflasi dan PDB berpengaruh positif terhadap ROA begitu juga dengan suku bunga berpengaruh negative terhadap ROA
7	Dhania tria hapsari	pengaruh manajemen working capital, pangsa pasar, rasio leverage, dan rasio intensitas modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di bei	Dependen Profitabilitas Independen manajemen working capital, pangsa pasar, rasio leverage, dan rasio intensitas modal	Analisis regresi berganda	rasio pangsa pasar, tingkat perputaran modal kerja dan rasio intensitas modal tidak berpengaruh signifikan sedangkan rasio kas, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

### 2.3. Pengembangan Hipotesis

Dalam perbankan syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil (profit sharing) antara pihak bank dengan nasabah dan keuntungan (margin) yang ditetapkan oleh perbankan syariah adalah tetap, berbeda dengan bank konvensional yang menganut prinsip bunga (riba). Pembiayaan yang di berikan oleh bank syariah kepada nasabahnya dapat memberikan profitabilitas pada bank. Namun, profitabilitas bank



dapat dipengaruhi beberapa factor. Factor tersebut bisa berasal dari factor internal dan dari faktor eksternal.

### 2.3.1. Pengaruh inflasi terhadap tingkat profitabilitas

Inflasi didefinisikan sebagai kecenderungan kenaikan harga secara umum. Kecenderungan yang dimaksudkan disini adalah. Bahwa kenaikan tersebut bukan terjadi sesaat. Misalnya, harga-harga barang menjelang lebaran, atau hari libur lainnya, cenderung naik namun, setelah perayaan usai, masyarakat kembali seperti semula, harga akan kembali ke kondisi semula (Djohanputro, dalam Herry Agung Gumelar 2016 hal.28-29) singkatnya inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang bersifat umum dan terus-menerus (Rahardja & Manurung, Dalam Herry Agung Gumelar 2016 hal.28-29)

Di bidang moneter, laju inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam mengarahkan dana masyarakat hal ini disebabkan, karena tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga riil menjadi menurun. Fakta demikian akan mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung sehingga pertumbuhan dana perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun (Pohan, Dalam Herry Agung Gumelar 2016 hal.28-29) Penelitian yang dilakukan oleh Dwijayanthi, Febrina Dan Naomi, Prima(2009) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negative terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang Dilakukan Oleh Wibowo, Edhi Satriyo Dan Syaichu, Muhammad (2013) yang menyatakan bahwa inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada saat terjadinya inflasi yang tinggi, maka harga barang/bahan baku akan meningkat. Dimana peningkatan harga barang ini akan membuat biaya produksi semakin tinggi, sehingga akan berpengaruh pada jumlah permintaan, yang dimana akan mengakibatkan penurunan penjualan sehingga hal tersebut akan mengurangi pendapatan perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub>: Diduga inflasi berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas

### 2.3.2. Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas

Rasio BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama kredit, di mana bunga kredit menjadi pendapatan terbesar perbankan. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba bank (suhada, 2009). Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitasnya. Bank yang sehat rasio BOPO nya kurang dari 1 sebaliknya bank yang kurang sehat rasio BOPO nya lebih dari 1. Semakin tinggi biaya pendapatan bank berarti kegiatan operasionalnya semakin tidak efisien sehingga pendapatannya juga makin kecil. Dengan kata lain BOPO berhubungan negative terhadap profitabilitas bank

Teori ini di dukung oleh Yulianti (2007), Wisnu Mawardi (2004) Dan Yacub Azwir(2006) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan



negative terhadap ROA. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Diduga BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank syariah

### 2.3.3. Pengaruh Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas

pangsa pasar adalah porsi dari penjualan industri dari barang atau jasa dikendalikan oleh perusahaan. Pangsa pasar menunjukkan kekuatan suatu perusahaan terhadap para pesaingnya. Menurut teori *Structure Conduct Performance* (SCP) pangsa pasar membuat perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik yang selanjutnya berdampak pada profitabilitas (Ariyanto, 2009)

Beberapa studi mengenai profitabilitas diukur dengan menggunakan variabel pangsa pasar. Beberapa penelitian di AS menemukan bahwa efisiensi adalah variabel yang dominan dalam menjelaskan profitabilitas perbankan di AS (William, 2011). Gary Whalen (2010) meneliti faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank- bank di non metropolitan *statistical area* di negara bagian Ohio dan Pennsylvania. Hasil regresi menunjukkan bahwa pangsa pasar yang diukur dengan pasar dana mempunyai hubungan positif signifikan terhadap profitabilitas bank. Hubungan profitabilitas dengan pangsa pasar bank juga diteliti oleh Schuster dan hasilnya tidak ada hubungan positif antara pangsa pasar dan profitabilitas. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dhanita Tria Hapsari dan menunjukkan bahwa pangsa pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

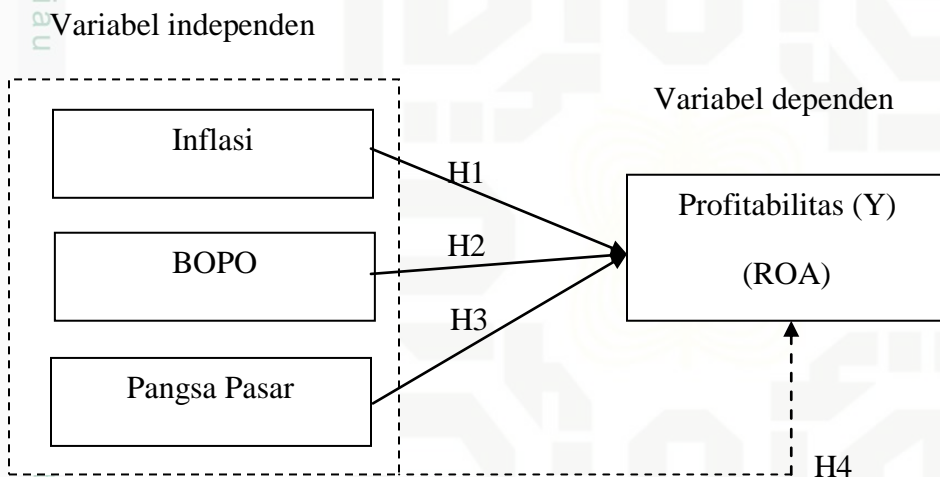
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kajian tersebut tersebut maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Diduga Pangsa pasar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank syariah

## 2.4.Kerangka Berfikir Penelitian

Tabel 2.2.



Keterangan:

- = uji secara parsial
- - - = uji secara simultan